

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris apakah terdapat pengaruh konservatisme akuntansi, transaksi abnormal pihak berelasi, kantor akuntan publik dan *auditor tenure* terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) adalah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah transaksi abnormal pihak berelasi tidak berpengaruh terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini ditolak.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap *value relevance* pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini ditolak.

4. Hasil pengujian hipotesis ke empat (H_4) adalah auditor tenure tidak berpengaruh terhadap value relevance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini ditolak.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang berguna dan bermanfaat maupun akademisi, diantaranya :

1 Implikasi Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi *value relevance*. Hal ini sesuai dengan prinsip teori sinyal (*signaly theory*) yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Teori sinyal berasumsi bahwa informasi asimetri yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai signal yang membedakannya dari perusahaan lainnya. Hal ini berkaitan dengan akuntansi konservatisme yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi, dimana manajer akan melaporkan hutang lebih tinggi, dimana manajer akan melaporkan laba

yang lebih tinggi dimasa depan. Suatu informasi yang disajikan dengan nyata akan mengurangi asimetri informasi dan penyampaian informasi perusahaan kepada pihak eksternal akan terjamin kerelevanannya

2. Implikasi praktek

a Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan melakukan konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan konservatisme akuntansi yang dilakukan membuktikan dapat mempengaruhi kerelevanan suatu informasi akuntansi. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik.

b Bagi Investor

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi investor untuk mencari informasi yang berkaitan dengan *value relevance* perusahaan dalam mendorong meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memperhatikan konservatisme akuntansi. Dan dapat menjadi masukan Investor dalam mengambil keputusan untuk mempertimbangkan faktor tingkat kesulitan keuangan, tingkat hutang, kesempatan bertumbuh untuk mendapat informasi yang lebih *relevance* yang tepat dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut merupakan keterbatasan yang peneliti miliki yaitu :

- 1 Sampel yang digunakan didalam analisis data hanya pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama lima tahun. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pada 4 sektor lainnya seperti perdagangan (besar dan enceran), jasa keuangan, konstruksi, dan pertambangan. Diharapkan juga untuk penelitian yang mendatang agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bagus dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
- 2 Pada penelitian ini menggunakan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga terjadi perbedaan angka yang cukup jauh yang akan berdampak pada statistik deskriptif dari sampel yang digunakan dan dapat mempengaruhi keberadaan data *outlier* yang juga akan berkontribusi pada hasil penelitian yang akan diperoleh. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif yang baik, sebaiknya tidak menggunakan semua perusahaan manufaktur dan lebih menfokuskan salah satu sektor saja, misalnya seperti sektor pertambangan sehingga hasil akhir yang akan didapatkan lebih akurat. Saran tersebut sangatlah penting untuk menghindari terjadinya data *outlier* sehingga ketepatan hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya akan menjadi lebih tepat.

- 3 Masih ada beberapa variabel yang belum masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *value relevance*. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *value relevance* seperti manajemen laba, rasio likuiditas, profitabilitas, dan variabel lainnya.